

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data informan yang ada dalam penelitian ini, dan juga melalui respon mengenai bagaimana persepsi pengguna TikTok terhadap konten promosi produk kecantikan #racunskincare. Maka dengan ini dapat peneliti simpulkan bahwa persepsi yang terbentuk dari pengguna TikTok melalui beberapa proses, diantaranya yaitu sensasi, atensi, dan interpretasi sesuai dengan Teori Persepsi Bernard Barelson.

1. Sensasi pengguna TikTok terhadap konten promosi produk kecantikan dengan menggunakan hashtag #racunskincare dimulai sejak pertama kali mereka mengetahui adanya konten ini. Sensasi yang dirasakan pengguna diperoleh dari indra penglihatan dan pendengaran. Tampilan visual yang menarik dan dianggap estetik, serta suara dan juga cara penyampaian dari *influencer* berperan dalam menarik perhatian dan membentuk kesan. Beberapa pengguna terpicat oleh tampilan visual yang dianggap menarik dan estetik, sementara beberapa pengguna lainnya terpicat oleh suara dan intonasi pembicaraan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh fokus modalitas panca indra, sehingga bentuk rangsangan yang diterima oleh setiap informan menjadi beragam dan berbeda.
2. Atensi pengguna TikTok terhadap konten promosi produk kecantikan dengan menggunakan hashtag #racunskincare dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup *gesture* atau

pembawaan diri *influencer*, kebaruan produk, perulangan konten, penggunaan nada dengan intonasi yang tepat, musik yang tren, dan pencahayaan yang optimal. Disisi lain faktor internal dipengaruhi karena adanya kebutuhan informasi akan suatu produk yang ingin didapatkan pengguna, serta dikarenakan juga mereka memiliki minat dibidang kecantikan dan perawatan kulit.

3. Interpretasi memiliki peran penting dalam proses persepsi, menghubungkan stimulus dengan makna pribadi yang diberikan oleh individu. Konten promosi ini bertujuan memperkenalkan produk kecantikan dengan menggunakan pesan persuasif, tampilan visual dan juga klaim yang menarik sehingga dapat menjadi acuan bagi calon pembeli. Respon positif dari informan menunjukkan bahwa konten tersebut berhasil memberikan informasi yang berguna. Pengetahuan sebelumnya, pengalaman, dan faktor-faktor lain turut memengaruhi cara informan memaknai konten promosi ini. Hasil interpretasi juga mencerminkan keberhasilan tujuan promosi, seperti meningkatkan *brand awareness* serta membantu calon pembeli memahami produk secara singkat dan efektif.

Dari proses yang telah dilalui diatas, maka bisa disimpulkan bagaimana persepsi pengguna TikTok terhadap konten promosi produk kecantikan dengan menggunakan hashtag #racunskincare, yakni konten promosi produk kecantikan #racunskincare merupakan konten yang bisa memberikan informasi dan edukasi di bidang produk-produk kecantikan dan perawatan kulit. Konten ini dinilai dapat mempermudah pada saat mereka mencari produk karena konten ini dapat

memberikan rekomendasi-rekomendasi produk yang sedang dicari atau butuhkan. Sehingga konten promosi produk kecantikan #racunskincare merupakan konten yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain yang membutuhkan informasi seputar produk dan perawatan kulit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hadirnya media sosial merupakan bentuk perkembangan kemajuan komunikasi yang banyak memberikan manfaat terutama bagi para penggunanya yang memiliki kebiasaan mengakses informasi melalui media sosial. Oleh karena itu, media sosial dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam memberikan informasi.
2. Namun terlepas dari manfaatnya, dengan banyaknya informasi yang beredar di media sosial, perlu diterima dengan bijak yakni dengan menyaring informasi yang didapatkan terlebih dahulu sebelum mempercayai sepenuhnya. Bagi pengguna TikTok yang menonton konten promosi produk kecantikan #racunskincare diharapkan lebih kritis dan bijak dalam menerima seputar informasi ulasan penggunaan suatu produk kecantikan.
3. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna dari sisi akademis bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.